

Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

T. Shelvira Rifalny Al Jufry, Mortigor Afrizal Purba
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas Putera Batam
Email : rifalnishelvira@gmail.com

ABSTRAK

Akuntansi merupakan profesi yang diperlukan dalam organisasi bisnis. Akuntansi berperan penting dilingkungan sosial dan ekonomi, dikarenakan semua keputusan yang ditarik dengan sifat keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam terhadap pemilihan karir sebagai akuntan yang dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial. Mahasiswa akuntansi semester ganjil 2019 di perguruan tinggi swasta digunakan sebagai sampel dengan responden sebanyak 100 mahasiswa. Data pada penelitian ini menggunakan data primer, yakni data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i jurusan akuntansi. Analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Kata Kunci : Akuntan, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

ABSTRACT

Accounting is a necessary profession in business organizations. Because all financial choices must be based on accounting information, accounting plays a significant role in the social and economic environment. The purpose of this research is to find out the interest of accounting students in Batam City towards choosing a career as an accountant, which is influenced by considerations of the job market, work environment, and financial rewards. 2019 odd-semester accounting students at private universities were used as a sample, with 100 students as respondents. The data in this study used primary data, namely data obtained from distributing questionnaires to students majoring in accounting. Data analysis used the IBM SPSS Statistics application version 26. The results showed that the work environment and financial rewards have a significant influence on choosing a career as an accountant. Labor market considerations do not have a significant effect on choosing a career as an accountant.

Keywords : Accountants, Work Environment, Labor Market Considerations, Financial Rewards

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa seringkali menghadapi permasalahan yang sama setelah menyelesaikan studinya, yakni memilih bidang karir pekerjaan yang akan dijalani (Jannah & Hidayat, 2022). Dalam memilih karir, tentu akan dipilih dengan minat yang berbeda-beda dari mahasiswa sebab terdapat perbedaan pandangan dalam menilai pekerjaan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya faktor-faktor dalam memilih karir pada dunia pekerjaan.

Berbagai kesempatan serta peluang pada lapangan pekerjaan yang perusahaan-perusahaan tawarkan menjadi bukti bahwasannya era globalisasi memberikan dampak pada perkembangan dunia usaha. Akuntansi memiliki peran yang penting pada sosial dan ekonomi, dikarenakan semua keputusan yang ditarik dengan sifat keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi. Khadijah & Purba (2021) menjelaskan bahwa akuntansi sendiri ialah sebuah kegiatan jasa dengan pemberian informasi yang kuantitatif, khususnya yang memiliki sifat keuangan, beserta kesatuan ekonomi dengan niat dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan ekonomi, serta menetapkan opsi yang sesuai diantara berbagai tindakan alternatif. Hal ini juga menjadi penyebab akuntan adalah salah satu profesi yang diperlukan organisasi bisnis.

Terdapat beberapa pilihan alternatif yang mahasiswa bisa lakukan apabila telah meraih sarjana (S1), mereka dapat langsung memasuki dunia kerja dengan menjadi karyawan perusahaan maupun bekerja kepada pemerintahan. Namun, jika masih ingin menempuh pendidikan lebih lanjut, bisa memilih untuk meneruskannya dengan S2. Profesi Akuntan tidak hanya mengenai memenuhi kebutuhan hidup saja, sebab standarisasi kualitas dan kode etik pada profesi juga dibutuhkan agar integritas profesi akuntan tetap terjamin (Andini & Amboningtyas, 2020). Ditemukan beberapa bentuk profesi akuntan apabila ditinjau dari jenis pekerjaan yang dilakukan, yaitu iakuntan ipendidik, iakuntan ipublik imaupun iakuntan ipemerintah. iAkuntan ipublik ibekerja ipada ikantor akuntan publik, dengan tugasnya periksa balance sheet serta menjadi konsultan di bidang keuangan sebagai pekerjaannya. Akuntan pemerintah membantu pemerintah dengan memeriksa pertanggungjawaban keuangan organisasi kepada pemerintah dan pemerintah sendiri. (A. J. Saputra, 2018). Akuntan pendidik bertugas dengan memberikan pendidikan akuntansi dan melaksanakan penelitian pada bidang ini, juga sebagai tenaga kerja pendidik yang menyalurkan pengetahuan pada bidang ini.

Karir merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia, diamanpun serta kapanpun manusia berada, sebab karir mempunyai peran yang besar untuk diri sendiri dan ialah inti dari tujuan hidup manusia. Keputusan besar akan dilibatkan dalam proses mahasiswa memilih karir. Hinggam pemilihan karir harus direncanakan matang-matang sebelum keputusan tersebut diambil. Ini bukanlah hal yang mudah, karena pertimbangan akan timbul saat mahasiswa menentukan karirnya. Terdapat beberapa faktor yang bisa dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk mengambil profesi dalam karir mereka (Lestari, 2019). Faktor-faktor tersebut ialah pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta penghargaan finansial. Pertimbangan pasar kerja memiliki akses kepada pekerjaan yang tersedia untuk ditempati oleh mahasiswa. Tersedianya pasar kerja yang luas, maka akan memberikan ketertarikan yang banyak serta diminati hingga menimbulkan pekerjaan yang lebih berkembang (Lestari, 2019).

Selain pasar kerja, lingkungan kerja menjadi faktor pertimbangan lainnya sebab lingkungan kerja miliki dampak pada kinerja karyawan dengan beberapa faktor, yakni persaingan, tekanan pekerjaan serta sifat dari pekerjaan yang akan dipilih. penghargaan finansial menjadi pertimbangan sebab pada umumnya seseorang bekerja guna untuk mendapatkan gaji. Mahasiswa yang mempunyai rencana berkarir sebagai akuntan, tentunya mengharapkan gaji yang pertama kali diterima tinggi serta naiknya gaji dan tanggungan masa depan sehingga mednapatkan kepuasan atas kinerja yang telah dikeluarkan (Lestari, 2019).

Teori Pengharapan

Pemilihan karir yang dilakukan mahasiswa mempunyai hubungan dengan teori *motivation* (motivasi), yang berupa *expentancy theory* (teori pengharapan). Teori ini menjelaskan mengenai motivasi, dan merupakan kekuatan individu yang berakar di dalam ataupun di luar dengan memberikan dorongan kepada seseorang agar mampu mencapai tujua tertentu yang telah ditetapkan. Teori pengharapan sendiri juga merupakan motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam mengambil tindakan dalam mencapai sesuatu yang mereka inginkan (Murdiawati, 2020) . Teori pengharapan sendiri memiliki 3 fokus hubungan, yakni hubungan usaha-kinerja, hubungan kinerja-penghargaan dan hubungan penghargaan-tujuan pribadi.

Menurut teori pengharapan, motivasi serta dorongan akan diraih oleh pekerja dalam memberikan usaha yang setinggi-tingginya saat mereka yakin atas usaha yang

dikerahkan akan menghasilkan hasil yang bagus sehingga mereka akan menerima penghargaan atas usahanya. Penghargaan ini bisa berupa promosi, bonus ataupun gaji. Pada teori pengharapan pula terdapat kunci keterkaitan antara upaya dan kinerja serta imbalan, sebab mahadidwa dalam berkarir tentunya memiliki harapan terhadap karir yang diminati, apabila karir tersebut dapat memberikan daya tarik kepada mereka. Pengharapan menimbulkan motivasi dalam diri seseorang dalam mendapatkan harapan akan keinginan mereka (Azzah, 2022). Hal ini juga berlaku dalam perjalanan karir mahasiswa, terselip harapan dan untuk meraih harapan tersebut, dibutuhkan pelengkap yang berupa motivasi untuk melaksanakannya.

Minat

Minat ialah timbulnya keinginan kuat pada diri individu terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya dalam mencapai tujuan tertentu (R. Saputra & Kustina, 2019). Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan, keinginan maupun gairah hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya. Terdapat tiga hal yang disorot oleh minatm yaitu:

1. Minat menunjukkan betapa kerasnya seseorang dalam melaksanakan suatu hal.
2. Minat dapat menjadi penghubung faktor motivasional terhadap dampak pada perilaku tertentu.
3. Minat menunjukkan betapa banyaknya upaya yang seseorang lakukan dalam melaksanakan sesuatu.

Ketertarikan yang muncul pada minat juga bisa berupa ketertarikan kepada suatu jenis pekerjaan. Hal ini akan menimbulkan keinginan untuk semakin mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar mampu menempati jabatan atau karir yang diinginkan seseorang (Istiqomah et al., 2018).

Pemilihan Karir

Karir merupakan sebuah tingkatan yang pasti akan dilewati oleh individu manapun, baik mahasiswa maupun karyawan yang setara dengan skill dan kemampuan yang masing-masing punya. Karir ialah susunan kegiatan dengan hubungan langsung pada bidang kerja serta nilai, perilaku, serta suara individu pada perjalanan hidup yang seseorang tersebut miliki (Nainggolan et al., 2020).

Pemilihan karir yang baik adalah ketika karir yang dipilih selaras dan cocok dengan yang seseorang inginkan, sesuai dengan kemampuan yang individu miliki serta peluang pasar yang tersedia. Pemilihan karir yang baik juga mampu memberikan hasil berupa kesempatan seseorang dalam mejadi pekerja yang baik dan senantiasa akan mempertahankan kewajiban pada karir yang dijalannya (Fredy et al., 2020). Pemilihan karir pada prosesnya merangkap beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Fantasy : Tahap dimana seseorang memilih karirnya dengan secara gamblang dan tidak berdasarkan kemampuannya.
2. Tahap Tentatif : Tahap dimana seseorang mulai memilih karir berdasarkan keterlibatan pertimbangan hal-hal yang berpengaruh.
3. Tahap Realistik : Tahap dimana seseorang memberikan penilaian kepada karir yang akan dipilih berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mengenai pemilihan karirnya.
4. Tahap Eksplorasi : Tahap dimana seseorang sudah melakukan kegiatan yang selaras dengan pemilihan karirnya, dan menimbulkan peluang meraih kesuksesan, namun bisa meraih kegagalan pula.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja bisa juga didefinisikan sebagai rekan kerja, lingkungan kerja dan kemanan kerja yang sesuai, juga tersedianya kesempatan untuk promosi jabatan (Dewi, 2020). Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati jika dibandingkan dengan pasar kerja yang sempit, sebab semakin luasnya pasar kerja yang dimiliki, akan semakin memberikan kesempatan pekerjaan untuk semakin berkembang. Terdapat empat aspek yang menjadi pertimbangan pasar kerja, yakni: lapangan pekerjaan yang tersedia, keamanan pada kerja, kesempatan promosi dan karir yang fleksibel (Amalia et al., 2021).

Profesi pada bidang akuntan menjadi sebuah profesi yang memberikan peluang yang lebih besar di dunia kerja. Saat mahasiswa memberikan keputusan untuk bekerja pada bidang tertentu, mahasiswa akan memiliki pertimbangan sebelumnya, apabila profesi akuntan mampu memberikan psar kerja yang luas maupun tidak.

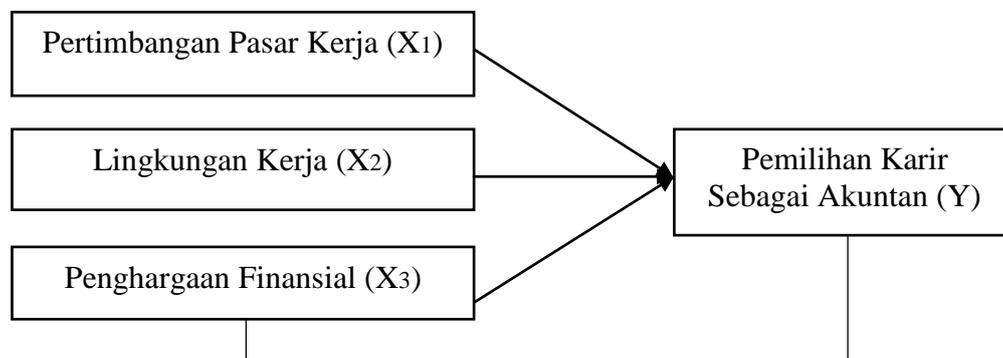
Lingkungan Kerja

Faktor-faktor yang membentuk lingkungan kerja adalah tekanan dan persaingan di tempat kerja dan jam lembur yang aktif, rutin, dan intens. (Oktaviani et al., 2020). Lingkungan kerja yang memuaskan akan memberikan hasil berupa peningkatan kinerja yang didapatkan dari karyawan. Namun, begitu pula sebaliknya, apabila lingkungan kerja tidak memuaskan, maka kinerja akan menurun seiring dengan menurunnya motivasi kerja oleh karyawan. Sebelum membuat keputusan tentang pilihan karir mereka, mahasiswa akan memikirkan lingkungan kerja yang akan mereka masuki.

Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial merupakan *reward* yang akan individu dapatkan terhadap kinerja dan kerja kerasnya serta kontribusi dalam membantu perusahaan untuk meraih tujuannya (Hutagalung & Setiana, 2021). Penghargaan finansial berdasarkan asas adil, wajar dan layak dengan langsung maupun tidak langsung atas komitmen yang diberikan saat mencapai tujuan sebuah perusahaan atau instansi tempat pekerjaan, sehingga baru mendapatkan kompensasi yang layak. Pekerjaan akuntan biasanya menawarkan gaji yang lebih besar dan bervariasi, yang merupakan salah satu alasan mengapa siswa memilih pekerjaan ini. Hal ini disebabkan oleh penghargaan finansial telah dipertimbangkan sebagai tujuan utama mereka bekerja, yakni menerima gaji atau penghargaan finansial sebagai imbalan atas kerja keras yang telah diberikan (Sapariyah et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diketahui, riset ini bertujuan untuk meneliti minat Mahasiswa Kota Batam dengan jurusan Akuntansi pada pemilihan karir sebagai Akuntan, sehingga peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian tersebut, terdapat 3 hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H.1 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan
- H.2 : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan
- H.3 : Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan
- H.4 : Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan statistik untuk menganalisis data angka (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian akuntansi. Untuk mengumpulkan data, penyebaran kuesioner dilakukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi semester ganjil tahun 2019 dari enam universitas swasta di Kota Batam seperti Universitas Universal, Universitas Internasional Bata, Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, dan STIE Galileo. Data diolah menggunakan SPSS 26 setelah responden mengisi survei. *Non probability sampling* digunakan pada riset ini untuk mengumpulkan sampel, serta penelitian ini menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*, yang didasarkan pada kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang merupakan mahasiswa jurusan akuntansi di kota Batam, tentang topik penelitian. Sebanyak 100 mahasiswa dari enam universitas swasta di Kota Batam menerima kuesioner melalui formulir Google Form.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner yang dikirim kepada responden. Apabila butir pertanyaan pada kuesioner r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan diuji dua sisi dengan sig 0,05, pertanyaan tersebut dapat dianggap valid. Berjumlahkan 100 responden dan r_{tabel} diputuskan dengan rumus $dk = n-2 = 100-2 = 98$, hingga r_{tabel} dengan sig 0,05 adalah 0,1966.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Item Pertanyaan	r_{hitung}	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	X1 1	0,381	Valid
	X1 2	0,635	Valid
	X1 3	0,546	Valid
	X1 4	0,568	Valid
	X1 5	0,617	Valid
	X1 6	0,602	Valid
	X1 7	0,706	Valid
	X1 8	0,524	Valid
Lingkungan Kerja	X2 1	0,695	Valid
	X2 2	0,676	Valid
	X2 3	0,609	Valid
	X2 4	0,556	Valid
	X2 5	0,599	Valid
	X2 6	0,468	Valid
	X2 7	0,695	Valid
Penghasilan Finansial	X3 1	0,716	Valid
	X3 2	0,552	Valid
	X3 3	0,562	Valid
	X3 4	0,693	Valid
	X3 5	0,648	Valid
	X3 6	0,552	Valid
	X3 7	0,693	Valid
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	Y 1	0,568	Valid
	Y 2	0,579	Valid
	Y 3	0,727	Valid
	Y 4	0,698	Valid
	Y 5	0,589	Valid
	Y 6	0,568	Valid
	Y 7	0,533	Valid
	Y 8	0,608	Valid
	Y 9	0,553	Valid
	Y 10	0,506	Valid
	Y 11	0,611	Valid
	Y 12	0,658	Valid
	Y 13	0,585	Valid

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji apabila kuesioner konsisten atau realibel. Cronbach's alpha dianggap reliabel jika angkanya $> 0,6$. Berdasarkan hasil pengujian

reliabilitas, bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,6.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,722	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,717	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,747	Reliabel
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	0,848	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian modeling regresi dikatakan baik jika tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerabilitas lebih dari 0,1. Karena nilai toleransi lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, tabel menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independen.

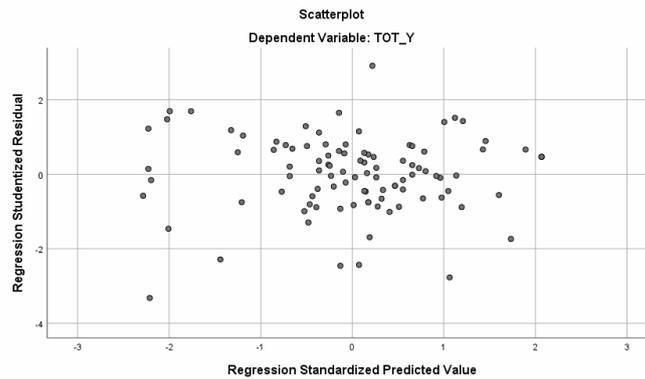
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pertimbangan Pasar Kerja	0,189	5,281	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,171	5,835	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penghargaan Finansial	0,653	1,528	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui jika ada kesenjangan varian daripada residual pengamatan satu ke lainnya pada model regresi. Dengan menggunakan metode scatterplot, model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa pola titik-titik yang menyebar dan tidak beraturan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2: Grafik *Scatterplot*
 Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial menguji signifikansi dampak kepada per variabel independen kepada variabel dependen dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Value t tabel bisa dilihat dengan menggunakan uji 2 sisi dengan rumus $df = 100 - 3 - 1 = 96$, maka didapatkan nilai t tabel sebesar 0,198489.

Tabel 4. Hasil Uji T

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	14.564	3.714		3.922	.000
Pertimbangan Pasar Kerja	-.211	.287	-.126	-.737	.463
Lingkungan Kerja	.838	.310	.487	2.701	.008
Penghargaan Finansial	.756	.139	.461	5.460	.000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pertimbangan pasar kerja (X1) menghasilkan nilai t hitung sebanyak $-0,737 < 0,198$ dan nilai signifikan $0,463 > 0,05$, sehingga variabel pertimbangan pasar kerja (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial kepada pemilihan karir sebagai akuntan (Y). Lingkungan kerja (X2) memiliki nilai t hitung $2,701 > 0,198$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, hingga variabel lingkungan kerja (X2) memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan (Y). Penghargaan finansial (X3) memiliki nilai t hitung $5,460 > 0,198$ dan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, hingga variabel penghargaan finansial (X3) memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan.

Pembahasan

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan untuk bekerja sebagai akuntan. Pasar kerja dan pertimbangan untuk pekerjaan akuntan dipengaruhi oleh faktor lain seperti peluang promosi, keamanan kerja dan fleksibilitas karir. Hasil studi menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Dengan demikian, minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan akan berkurang seiring dengan tingkat pertimbangan pasar kerja yang lebih rendah untuk profesi akuntan.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan kerja memengaruhi keputusan untuk bekerja sebagai akuntan. Ini berarti bahwa hal-hal yang membuat lingkungan kerja akuntan nyaman, nyaman, dan harmonis, bersama dengan tekanan kerja dan tingkat persaingan yang tinggi, dapat memastikan hasil kerja yang baik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan minat mahasiswa dan lingkungan kerja.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk bekerja sebagai akuntan. Ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bekerja sebagai akuntan karena gaji yang ditawarkan sebanding dengan pengorbanan yang diberikan dan sebanding dengan biaya hidup. Hasil yang diberikan juga memberikan bagaimana peningkatan minat mahasiswa dalam pemilihan karir seiring dengan meningkatnya penghargaan finansial pada profesi akuntan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Dengan ini dinyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara simultan memiliki pengaruh signifikan

kepada pemilihan karir sebagai akuntan. Hasil pengujian tersebut selaras dengan pengujian Amalia et al. (2021) yang memberikan pernyataan jika pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial dengan simultan memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil penganalisaan yang dilakukan, H_a ditolak dan H_o diterima sehingga hasil uji pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif kepada pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Dari hasil penganalisaan yang dilakukan, H_o ditolak dan H_a diterima. Maka, hasil uji lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Dari hasil penganalisaan yang dilakukan, H_o ditolak dan H_a diterima. Maka, hasil uji penghargaan finansial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil uji pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial secara simultan memiliki pengaruh signifikan kepada pemilihan karir sebagai akuntan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2366>
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297–302. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.org>
- Azzah, W. A. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas

- Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 182–193.
- Dewi, A. O. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Fredy, H., Murni, Y., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 94–113. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7761>
- Istiqomah, I., Hariani, L. S., & Afian, A. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, Motivasi Dan Minat Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i2.3801>
- Jannah, R., & Hidayat, D. R. (2022). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 8 Nomor 1 Tahun 2022 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> ANALISIS TERHADAP TRAIT AND FACTOR THEORY DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR Dipublikasikan Oleh. 8, 121–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6815>*
- Khadijah, & Purba, M. A. (2021). *Akuntansi Perbankan* (M. A. Purba (ed.); Cetakan Pe). Batam Publisher.
- Lestari, L. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i1.18>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nainggolan, E. P., Sari, M., Alpi, M. F., & Jufrizen, J. (2020). Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 79–90. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.943>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja

Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta”. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>

Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>

Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>

Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.